

**VERNAKULARISASI DALAM TAFSIR AL-BAYAN FI-MA'RIFATI
MA'ANI AL-QUR'AN KARYA SODIQ HAMZAH**



Oleh:

Nur Imam Akhmad Yani

NIM : 22205031078

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
TESIS
YOGYAKARTA**

Diajukan kepada Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister dalam Ilmu agama islam
program Setudi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

**YOGYAKARTA
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan

Nama

NIM : 22205031078

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Konsentrasi : Ilmu Al-Quran

Menyatakan bahwa naskah tesis ini bebas plagiasi. Jika kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 24 Juli 2024

Saya yang menandatangani,



hmad Yani, S.Ag.

NIM. 22205031096

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1548/Un.02/DU/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : VERNAKULARISASI DALAM TAFSIR AL BAYAN FII MARIFATI MA'ANI AL-QUR'AN KARYA SHODIQ HAMZAH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR IMAM AKHMAD YANI, S.Ag
Nomor Induk Mahasiswa : 22205031078
Telah diujikan pada : Kamis, 29 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



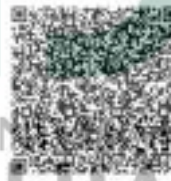
Ketua Sidang
Prof. Dr. Ahmad Baidowi, S.Ag., M.Si
SIGNED

Valid ID: 66d03cb1b4ea



Penguji I
Dr. Siti Khodijah Nurul Aulia, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66d0018201a06



Penguji II
Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 66d04327e98e



Yogyakarta, 29 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. Hj. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 66d1792cb42a0

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Ketua Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin
dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi
terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**VERNAKULARISASI DALAM TAFSIR AL-BAYAN FII MA'RIFATI
MA'ANIL AL-QUR'AN KARYA SHODIQ HAMZAH USMAN**

Yang ditulis oleh :
Nama : Nur Imam Akhmad Yani
NIM : 22205031078
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Quran

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut dapat diajukan kepada Program Studi
Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister
Agama.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 30 Juli, 2024
Pembimbing


Prof. Dr. Ahmad Baidowi, S.Ag., M.Si
NIP. 196901201997031001

MOTTO

"Menjelajahi kemungkinan, menggali kebenaran."



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan penghargaan, saya mempersembahkan karya ini kepada seluruh guru, pembimbing, dan keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan dan inspirasi sepanjang perjalanan penelitian ini. Khususnya, saya dedikasikan karya ini untuk para ilmuwan dan penafsir yang tanpa lelah berupaya menjembatani pemahaman antara teks suci dan konteks budaya yang berkembang, serta masyarakat Jawa yang telah menjadi subjek dan sumber inspirasi utama. Semoga penelitian ini dapat menjadi sumbangsih yang berarti dalam memperkaya khazanah pengetahuan dan memfasilitasi pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana ajaran agama dapat beradaptasi dan berintegrasi dengan konteks budaya lokal. Terima kasih atas segala dukungan, bimbingan, dan kepercayaan yang telah diberikan.



ABSTRAK

Pola penafsiran ayat dalam *Tafsir Al-Bayan Fii Ma'rifati Ma'ani al-Qur'an*, menunjukkan bahwa bahasa adalah cerminan dari sebuah budaya yang dihidup ditengah-tengah masyarakat Jawa. Konsekuensinya proses transfer budaya asal menuju budaya tujuan saling memberikan pengaruh terhadap budaya yang bersangkutan, ini menunjukkan adanya peran penting sebagai komunikator yang menghubungkan antara dua kesenjangan yang berbeda, penelitian ini berfokus kepada Vernakularisasi dalam *Tafsir Al-Bayan Fii Ma'rifati Ma'ani Al-Qur'an*. Metode penelitian yang digunakan adalah kaulitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Data dikumpulkan melalui studi pustaka dan analisis teks.

Dengan menggunakan vernakularisasi Sally Angle Marry penelitian ini menunjukkan bahwa vernakularisasi dalam *Tafsir Al-Bayan Fii Ma'rifati Ma'ani Al-Qur'an* melibatkan dua proses utama: replikasi dan hibridisasi. Replikasi melibatkan pengguna gaya bahasa lokal dan bentuk penulisan yang sesuai dengan budaya Jawa. Sedangkan Hibridisasi merupakan pengadopsian budaya Jawa. *Tafsir Al-Bayan Fii Ma'rifati Ma'ani Al-Qur'an* menggunakan gaya bahasa campuran antara bahasa *kromo inggil* (kuno) dan *kromo ngoko* (populer). *Al-bayan* menafsirkan al-Qur'an dengan tiga kategori gaya bahasa: hormat atau *inggil*, *sedeng*, kasar atau *ngoko*. Sesuai konteks komunikasi yang diterjemahkan. Gaya bahasa halus digunakan untuk para ahli surga atau para nabi, sedangkan untuk gaya bahasa kasar diterapkan pada komunikasi antara Allah dan orang kafir. *Al-Bayan* juga menggunakan kata penguat seperti *banget*, *ake*, *no*, yang familiar di masyarakat Jawa untuk mempertegas makna. Selain itu *al-bayan* juga menggunakan kata idiomatik seperti *cilik atine*, *cupet atine*, *ketul atine*, untuk menambah rasa bahasa Jawa dalam penafsiran. Perubahan struktur bahasa dilakukan untuk menyelaraskan antara bahasa sumber dan bahasa sasaran, termasuk perubahan struktur kalimat, leksikal, dan unit semantik. Proses vernakularisasi ini memastikan bahwa penafsiran al-Qur'an dapat diterima dan dihati oleh masyarakat Jawa tanpa kehilangan integritas teks asli. Dengan mempertimbangkann konteks budaya lokal dan norma masyarakat.

Fenomena hibridisasi yang terlihat dalam *Tafsir Al-Bayan Fii Ma'rifati Ma'ani Al-Qur'an* menunjukkan adanya vernakularisasi yang mendalam, di mana tafsir ini secara aktif menggabungkan elemen-elemen budaya lokal dengan prinsip-prinsip universal al-Qur'an. Tujuan dari adaptasi ini adalah untuk memastikan bahwa makna dan implementasi ajaran al-Qur'an tetap relevan dengan konteks budaya Jawa. Sebagai contoh, penafsiran ayat-ayat terkait isu sosial seperti penentuan halal-haram makanan, menunjukkan tidak hanya interpretasi harfiah tetapi juga negosiasi antara bahasa Arab dan bahasa Jawa. Proses ini mencerminkan upaya untuk membahasalokalan al-Qur'an agar pesan-pesan agama dapat dipahami dan diterapkan dalam konteks budaya Jawa dengan lebih baik. Tafsir ini menjaga keseimbangan antara akurasi pesan agama dan kejelasan bahasa yang dipahami

oleh masyarakat lokal, dengan menggunakan bahasa yang tepat sehingga hasil akhirnya tidak hanya mempertahankan teks asli tetapi juga diterima dan dihayati oleh komunitas dalam konteks budaya mereka.

Kata Kunci: Vernakularisasi, Repliction, Hybridization, al-Qur'an dan Tafsir al-Bayan



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf latin yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman kepada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987 tanggal 10 September 1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	s	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa	ẓ	zet titik dibawah
ع	Ain	...,...	koma terbalik (di atas)

غ	Gayn	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	...“...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقّد ءدّة	ditulis ditulis	<i>Muta`aqqidīn iddah</i>
----------------	--------------------	---------------------------

III. Ta Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h:

هبة	ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t:

زكاة الفطر	ditulis	<i>zakātul fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

-----◌َ----- -----◌ِ----- -----◌ُ-----	kasrah fathah dammah	ditulis ditulis ditulis	I a u
---	---	--	---------------------

V. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis	<i>Jāhiliyyah “a”</i>
fathah + ya mati يسعى	ditulis	<i>yas'ā “i”</i>
kasrah + ya mati كريم	ditulis	<i>karīm “i”</i>
dammah + wawu mati فروض	ditulis	<i>furūd “u”</i>

VI. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	ditulis	<i>bainakum “ai”</i>
fathah + wawu mati قول	ditulis	<i>qaul “au”</i>

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

السَّمَاءُ	ditulis	<i>as-samā</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>asy-syams</i>

IX. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>ẓawī al-furūd ahl</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas rahmat dan izin-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Sholawat dan salam tak lupa penulis ucapkan kepada Rasulullah saw, sebagai Rasul pilihan dan suri tauladan, serta kepada keluarga dan para sahabat-Nya atas ilmu yang telah mereka wariskan kepada umat. Penulisan tesis ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Agama (M.Ag) pada Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (Konsentrasi Al-Quran) Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Adapun tesis ini berjudul “Vernakularisasi Dalam *Tafsir Al-Bayan Fii Ma'rifati Ma'ani Al-Qur'an* karya Shodiq Hamzah Usman”

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan ucapan terima kasih yang terhingga kepada semua pihak yang selalu memberikan doa, motivasi, dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Terkhusus kepada kedua orang tua penulis yaitu bapak Burhan Amin dan Ibu Yanti Haryati, terima kasih atas segala cinta dan kasih sayang yang senantiasa terbentang dalam doa dan sujudnya, sehingga menjadi sumber kekuatan terbesar penulis dalam penyelesaian tesis ini. Semoga Allah swt senantiasa memberkahi mereka selalu.. Teruntuk adik saya Rio Adi Surya. Terima kasih atas segala suport dan doa terbaik untuk jalannya menyelesaikan tesis ini.

Dengan segala ketulusan, penghormatan, dan kerendahan hati penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., MA selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Taryani dan Elina Sunarti sebagai orang tua yang tidak pernah berhenti memberikan kasih sayang melalui doa, support, mencukupi kebutuhan penulis secara lahir dan batin.
3. Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. selaku dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Prof. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I, M.A selaku pembimbing yang sangat banyak memberi arahan, bimbingan, motivasi, solusi, dan inovasi dalam penyelesaian tesis ini.
5. Dr. Mahbub Ghazali selaku Sekretaris Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
6. Kepada para dosen penguji tesis yang telah memberikan banyak saran dan masukan sebagai pelengkap dan penyempurna tesis.
7. Kepada Dosen-dosen pengajar di program studi magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang banyak mengajarkan ilmu baru dalam bangku kuliah magister.
8. Staff akademik Pak Maryanto yang telah banyak memberi kemudahan sarana administrasi di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga

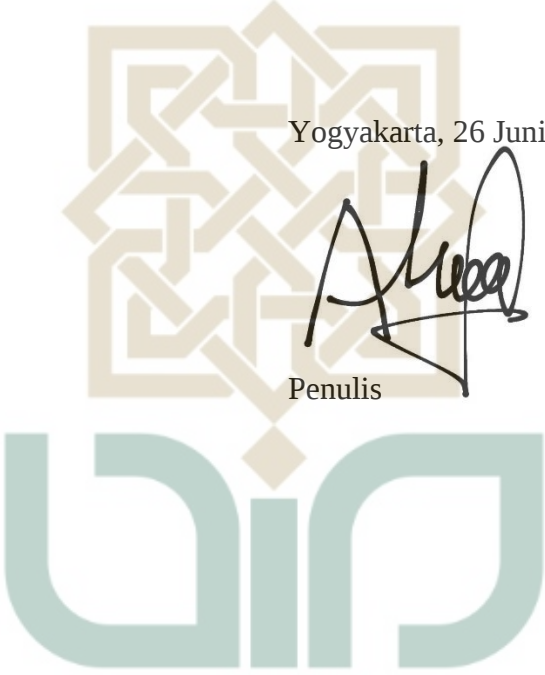
Yogyakarta.

9. Teman-teman MIAT Angkatan 2022 yang telah menemani perjuangan sampai terselesaikannya tugas akhir ini.
10. Teman-teman MIAT D (Rivki, Anam, Nofal, Alfian, Sabiq, Gofur, zakian, Aldo Marezka, Yusuf) yang senantiasa menjadi keluarga dekat selama di Yogyakarta dan kebersamaan proses selama studi S2 ini, terimakasih atas canda tawa yang senantiasa membuat penulis semangat, dan termotivasi atas cerita-cerita inspiratif dan tukar pengalaman dari daerah masing-masing.

Yogyakarta, 26 Juni 2024



Penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIASI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Metode Penelitian	12
F. Kerangka Teori.....	14
G. Sistematika Pembahasan.....	21
BAB II.....	23
VERNKULARISASI DALAM TAFSIR: SEBUAH TINJAUAN UMUM	23
A. Pengertian Vernakularisasi	23
1. Vernakularisasi dalam penafsiran	24
2. Sejarah Vernakularisasi	30
3. Dinamika Vernakularisasi	34
B. Vernakularisasi Dalam Pandangan Para Ahli.....	36
1. Vernakularisasi Sally Engle Marry	37
2. Vernakularisasi Anthony Johns.....	45
3. Vernakularisasi al-Qur'an di Indonesia (Nusantara)	47
BAB III	53
KH SHODIQ HAMZAH USMAN DAN TAFSIR AL BAYAN FII	
MA'RIFATI MA'ANI AL-QUR'AN	53
A. Mengenal Sosok Shodiq Hamzah.....	53
1. Biografi Shodiq Hamzah	53
2. Potret Pasca Pengembaraan Mencari Ilmu	61
3. Dibaiat sebagai Murshid Tarekat Naqshabandiyah.....	62
4. Karya-Karya Shodiq Hamzah.....	64
B. Profil Kitab Tafsir Al-Bayan Fii Ma'rifati Ma'anil Al-Qur'an	67
1. Latar Belakang Penulisan Tafsir Al-Bayan Fii Ma'rifati	
Ma'ani Al-Qur'an.....	67
2. Metodologi dan Karakteristik Tafsir al-Bayan Fii Ma'rifati	
Ma'ani al-Qur'an.....	70
3. Sistematika Penulisan Kitab Tafsir al-Bayan Fii Ma'rifati	
Ma'ani al-Qur'an.....	74
4. Sumber Refrensi Kitab Tafsir Al-Bayan Fii Ma'rifati Ma'ani Al-	

Qur'an	78
5. Terminologi khusus dalam Tafsir al-Bayan.....	80
BAB IV.....	81
VERNAKULARISASI DALAM TAFSIR AL-BAYAN FI MA'RIFATI	
MA'ANIL QUR'AN KARYA SHODIQ HAMZAH	81
A. Repliction: Proses pembentukan vernakularisasi dalam Tafsir	
Al-Bayan.....	83
1. Bentuk Gaya bahasa.....	84
2. Bentuk penulisan Tafsir.....	103
B. Hybridization: Makna Vernakularisasi dalam Tafsir Al-Bayan	
Fii Ma'rifati Ma'ani al-Qur'an.....	108
BAB V	121
PENUTUP	121
A. Kesimpulan	121
B. Saran-Saran	122
DAFTAR PUSTAKA.....	124
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejauh ini, kajian yang mengkaji *vernakularisasi* hanya terbatas pada pemahaman sebagai proses pengalihan bahasa. Definisi *vernakularisasi* seringkali tereduksi menjadi sekedar pengalihan bahasa, mengalihkan faktor-faktor struktur bahasa, sosial dan budaya yang juga berperan dalam pembentukan dan penggunaan *vernakularisasi*. Menurut Sally Engel Merry dalam karyanya mendefinisikan *vernakularisasi* menjadi dua jenis yakni *Replication* dan *Hybridization*. *Replication* memiliki arti proses pemindahan bahasa dari bahasa utama kepada bahasa lain, sedangkan *Hybridization* ialah adanya proses penggabungan antara makna utama dengan simbol dari bahasa tertentu yang memberikan pemahaman kepada penerima dari perubahan bahasa tersebut¹. Dengan hal demikian, bahwa *vernakularisasi* tidak hanya mengalihkan segi bahasa akan tetapi ada proses pengolahan berbagai gagasan dalam bentuk bahasa, tradisi dan budaya di masyarakat lokal sehingga ada sesuatu yang dilazimkan.

Ini tunjukan dengan perkembangan tafsir di Indonesia yang menggunakan bahasa dan aksara beragam. Seperti penemuan naskah tafsir surah *al-Kahfi* pada abad ke-16, menggunakan aksara pegon berbahasa melayu, kemudian naskah ini

¹ Sally Engle Merry, Human Rights and Transnational Culture: Regulating Gender Violence through Global Law, Osgoode Hall Law Journal 44, no. 1 (January 1, 2006): H 44, <https://doi.org/10.60082/2817-5069.1311>.

disimpan diCambride MS Or.li,6.45.⁵² selain itu terdapat tafsir *Tarjuman al-Mustafid* karya Abdurrauf Singkil (1615-1693 M) yang ditulis menggunakan arab berbahasa melayu.³ Petter Reidel berpandangan bahwa karya tafsir abad ke 16-19 di perngaruhi jaringan Islam Timur Tengah. Ini didasarkan pada naskah *Tarjuman al-Mustafid* yang memiliki kesamaan dengan tafsir *Baidawi* dan tafsir *jalalain*. Kemudian kajian literatur tafsir al-Qur'an di Indonesia mengalami perkembangan. Penafsiran al Qur'an mulai menggunakan aksara lokal yaitu aksara Arab Pegon, dan penulisan semacam ini digunakan untuk bahasa lokal seperti jawa. Misalnya seperti karya *Tafsir al-Ibriz* karya Bisri Musthofa yang menggunakan bahasa jawa dengan aksara Arab *Pegon*.

Pada kurun waktu yang sama, Abad ke-21 M kemunculan produk penafsiran yang variatif juga terjadi di Semarang, pada era 2020 an, Shodiq Hamzah mempublikasikan *Tafsir al-Bayan Fi Ma'rifati Ma'ani al-Qur'an*⁴, menariknya shodiq Hmzah dalam menulis Tafsir menggunakan bahasa pegon millennial atau bahasa jawa aksara latin, dalam model pemaknaannya kata-perkata disesuaikan dengan posisi *tarkib* dalam ilmu *nahwu* yakni mirip dengan model pemaknaan yang menjadi tradisi pesantren. Dengan hal demikian tafsir ini seperti menyajikan bacaan untuk masyarkat umum karena menggunakan aksara latin atau pegon millennial hingga semua orang mampu membaca dan memahaminya, begitu juga tafsir ini

² Dindin Moh Saepudin, Vernakularisasi Tafsir Al-Qur'an Di Indonesia Abad Ke-20: Studi Kasus Tafsir Berbahasa Sunda, n.d., H 15.

³ Rukiah Abdullah and Mahfudz Masduki, Karakteristik Tafsir Nusantara (Studi Metodologis Atas Kitab Turjumun Al-Mustafid Karya Syekh Abdurrauf Al-Singkili), Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis 16, no. 2 (2015): H 145.

⁴ Shodiq Hamzah, *Tasir al-Bayan Fi Marifai ma'ani al Qur'an*, Juz I (Yogyakarta: Asnalitera: 2020)

tidak menghilangkan budaya santri, karena model pemaknaanya kata-perkata sesuai dengan posisi *tarkib* dalam ilmu nahwu.

Mencari hubungan antara bahasa dan budaya menjadi tema penting, dalam melacak adanya upaya vernakularisasi untuk mengantisipasi permasalahan pelik hal ihwal penerjemahan. Transmisi makna yang terjadi akibat adanya vernakularisasi yang menjembatani dua kebudayaan berbeda, menjadi alternatif pemecah kebuntuan namun tetap menjaga kualitas dari bahasa sumber. Seorang peneliti maupun penerjemah memiliki kebebasan dalam memilih kosa kata, dan gaya bahasa,⁵ hal ini terbukti dalam *Tafsir al-Bayan Fii Ma'rifati Ma'ani al-Qur'an*, penulis memberikan penafsiran yang beragam dalam menyesuaikan makna ayat-ayat al-Qur'an kedalam budaya saat ini yang notabnya struktur tatanan bahasa mereka tidak sama dengan struktur kalimat bahasa Arab misalnya sebagai susunan ungkapan. Vernakularisasi menjadi kajian sentral yang memperlihatkan aspek-aspek budaya dari bahasa sasaran.

Penelitian terkait tentang tafsir *al-Bayan* ini pada dasarnya bukan hal yang baru, akan tetapi yang mengkaji tentang vernakularisasi pada tafsir ini cukup dikesampingkan oleh para akademisi, Pertama, Zulaikha Fitri,⁶ Karakteristik Tafsir Pesantren: Studi *Tafsir Al Bayan Fi Ma'rifati Ma'ani Qur'an* Karya Shodiq Hamzah, pada kajiannya mencoba untuk mendeskripsikan karakteristik pada *Tafsir al-Bayan*, ialah yang berkaitan dengan bahasa dan aksara, dan tematik ayat tartib

⁵ Muchlis Muhammad Hanafi, "Problematisa Terjemahan Al-Qur'ânTM an Studi Pada Beberapa Penerbitan Al-Qur'an Dan Kasus Kontemporer," *Suhuf* 4, no. 2 (2011): 169.

⁶ Zulaikhah Fitri Nur Ngaisah, "KARAKTERISTIK TAFSIR PESANTREN: STUDI TAFSIR AL-BAYAN FI MA'RIFATI MA'ANI AL-QUR'AN KARYA KH. SHODIQ HAMZAH," *Mozaic : Islam Nusantara*, 2023, <https://doi.org/10.47776/mozaic.v9i1.646>.

mushafi. Kedua, Ahmad Baidhowi,⁷ Aspek Lokalitas pada *Tafsir al-Iklil Fi'ma'ani Tanzil* karya Misbah Mustofa, kajian yang melihatkan bagaimana misbah mustofa menafsirkan ayat al Qur'an dengan menyandingkan aspek lokalitasnya pada setiap penafsiran sehingga mampu diterima dengan mudah oleh masyarakat. Ketiga, Muhammad Zainal Arifin,⁸ Aspek lokalitas Pada *Tafsir Faid al Rahman* karya Muhammad Sholeh Darat, kajian yang melihat tentang bagaimana *Tafsir Fayd al Rahman* digunakan sebagai media dakwah atau channel yang digunakan oleh kyai Sholeh darat untuk menyampaikan pesan-pesan pada masyarakat yang menggunakan bahasa jawa.

Tulisan ini bertujuan untuk melengkapi kekurangan literatur yang telah ditunjukkan di atas. Yakni, bahwa adanya upaya yang dilakukan orang jawa untuk merespon dan menomestikan ayat-ayat al-Qur'an. Guna menjembatani bahasa al-Qur'an dengan bahasa lokal. Selain itu aspek lokalitas budaya dan terjemahan yang dilakukan oleh K.H Shodiq Hamzah secara tidak langsung melahirkan kekayaan tersendiri yang dapat menjelaskan kondisi orang-orang jawa dalam menggunakan ayat al-Qur'an. Menurut Sahiron Syamsudin, pengkajian al-Qur'an akan selalu terikat erat dengan realitas sosial. Sehingga produk dari pemikiran tersebut berasal dari pendialogan al-Qur'an dengan realita yang terjadi⁹. Adapun menurut Marry pengalihan bahasa yang tertuang dalam karya-karya lokal memberikan dampak

⁷ Ahmad Baidhowi, "Aspek Lokalitas Tafsir Al-Iklil Fī Ma'Ānī Al-Tanzīl Karya Kh Mishbah Musthafa," Nun: Jurnal Studi Alquran Dan Tafsir Di Nusantara, 2015, 1 <https://doi.org/10.32495/nun.v1i1.10>.

⁸ Mohamad Zaenal Arifin, "Aspek Lokalitas Tafsir Fai Al-Rahman Karya Muhammad Sholeh Darat," MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir, 2018, 12 <https://doi.org/10.24090/maghza.v3i1.1951>.

⁹ Sahiron Syamsuddin, "Relasi Antara Tafsir Dan Realita Kehidupan," *Al-Quran Dan Isu-Isu Kontemporer*, 2011, 6.

adaptasi antara bahasa asal dengan bahasa yang diinginkan. Selanjutnya setelah adanya proses adaptasi dan adopsi bahasa asal akan melahirkan dua produk, yakni vernakularisasi yang berbentuk lisan dan vernakularisasi yang berbentuk tulisan.¹⁰ Pemaknaan vernakularisasi yang tertuang dalam *Tafsir Al-Bayan Fii Ma'rifati Ma'ani al-Qur'an* menjadi satu kajian yang menarik dalam tesis ini.

B. Rumusan Masalah

Berpijak pada latar belakang masalah diatas, serta untuk menghindari melebarnya pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis perlu memberikan batasan dan perumusan permasalahan.

1. Bagaimana bentuk Vernakularisasi dalam *Tafsir Al-Bayan Fi Ma'rifati Ma'ani Al-Qur'an* ?
2. Bagaimana Vernakularisasi dalam *Tafsir Al-Bayan Fi Ma'rifati Ma'ani Al-Qur'an* dari segi penafsiran?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat penelitian ini adalah

1. Memahami bagaimana proses Vernakularisasi dalam *Tafsir Al-Bayan Fi Ma'rifati Ma'ani Al-Qur'an*
2. Mengetahui proses Vernakularisasi dan hubungan budaya dalam *Tafsir Al-Bayan Fi Ma'rifati Ma'ani Al-Qur'an*.

Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya:

¹⁰ Sally Engle Merry, "Human Rights and Transnational Culture: Regulating Gender Violence through Global Law," 13.

1. Secara teoritis, penghasilan ini akan menghasilkan temuan menarik mengenai hubungan budaya Jawa dengan al-Qur'an melalui vernakularisasi yang terdapat dalam *Tafsir Al-Bayan Fi Ma'rifati Ma'ani Al-Qur'an*.
2. Secara akademisi, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan khazanah kajian ilmu Al-Qur'an di Indonesia. Khususnya para akademisi, Pesantren, dan bangsa Indonesia pada umumnya.
3. Secara praktikal, penelitian ini diharapkan mampu menjadikan sebuah acuan dan pengetahuan masyarakat Islam mengenai Al-Qur'an yang menjadi rujukan utama kehidupan Sehari-hari

Selanjutnya, secara akademisi penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan ilmiah bagi khasanah intelektual Islam, khususnya dalam bidang tafsir al-Qur'an, yang berkaitan dengan kajian-kajian atas karya tafsir al-Qur'an yang ditulis oleh ulama Indonesia.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dalam sebuah penelitian berfungsi untuk meninjau serta mengklasifikasi hasil penelitian sebelumnya sebagai sarana mencari kerbaruan dalam setiap variabel. Diantaranya adalah:

1. *Tafsir Al-Bayan*

Penelitian terkait dengan *Tafsir Al-Bayan Fi Ma'rifati Ma'ani Al Qur'an* nampaknya cukup terlihat sedikit karena tafsir ini terbilang baru ada beberapa

peneliti yang meneiliti ini diantaranya: Zulaikha Fitri Nur Ngaisah¹¹, M masrur¹², Klasifikasi kedua dari tema kajian ini melacak penelitian yang berkaitan dengan *Tafsir al Bayan*, penelitian terkait dengan klasifikasi kedua cukup jarang ditemukan, diantaranya Zulaikha Fitri Nur Ngaisah,¹³ M. Nasrul,¹⁴ Dua studi ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa pesantren memiliki kemampuan untuk menghadirkan interpretasi lokal yang khas dari wilayah nusantara, salah satunya contohnya ialah melalui subangsih berbagai kiyai, seperti kyai Shodiq Hamzah, yang dalam gaya Tafsirnya masih terkait erat dengan dengan prespektif pemikiran ulama terdahulu.

Menurut keduanya bahwa kehadiran *Tafsir al-Bayan* ini melengkapi hadirnya 2 kitab tafsir karya ulama semarang pada masa lalu, sejalan dengan itu menurut munir Tafsir al-Bayan yang ditulis oleh KH. Shodiq Hamzah ini dibilang istimewa dibandingkan dengan 2 karya kitab tafsir ulama semarang sebelumnya, karena Shodiq Hamzah telah lengkap menulis tafsir al-Qur'an yang sebanyak 30 juz, yang terdiri dari 3 jilid besar, jilid 1 berisi tafsir al-Qur'an juz 1-10, jilid 2 berisi tafsir al Qur'an juz 11-20, jilid 3 berisi juz 21-30, sementara itu 2 ulama sebelumnya belum menyelesaikan. Dari klasifikasi ini cenderung memberikan informasi mengenai corak dari tafsir al-Bayan secara umumnya saja, belum sampai membicarakan ketahap aspek lokalitasnya

¹¹ Ngaisah, "KARAKTERISTIK TAFSIR PESANTREN: STUDI TAFSIR AL-BAYAN FI MA'RIFATI MA'ANI AL-QUR'AN KARYA KH. SHODIQ HAMZAH." 10

¹² Moh masrur, *TAFSIR AL BAYAN: MELESTARIKAN TRADISI MEMBUMIKAN KALAM ILAHI*, ed. M Syakhroni, 1st ed. (semarang, 2022).

¹³ Ngaisah, "KARAKTERISTIK TAFSIR PESANTREN: STUDI TAFSIR AL-BAYAN FI MA'RIFATI MA'ANI AL-QUR'AN KARYA KH. SHODIQ HAMZAH." 13

¹⁴ Moh masrur, *TAFSIR AL BAYAN: MELESTARIKAN TRADISI MEMBUMIKAN KALAM ILAHI*, ed. M Syakhroni, 1st ed. (semarang, 2022). Hlm 111

2. Lokalitas Tafsir

Pertama, penelitian yang secara spesifik membahas terkait dengan lokalitas tafsir penelitian semacam ini cukup banyak dijumpai dengan tema yang berbeda diantaranya yang dilakukan oleh: Ahmad Baidowi¹⁵, Muhammad Zainal Arifin¹⁶, Khoirul Khurwadi¹⁷, Kuni Muyasaroh¹⁸, Literatur yang disebutkan diatas berusaha mengungkapkan bahwa karya tafsir yang lahir dinusantara setiap karyanya melakukan penafsiran selalu disilemuti dengan lokalitas dan merespon perlakuan yang dilakukan oleh masyarakat setempat, dan dari banyaknya peneliti yang mengkaji tentang aspek lokalitas belumm terlihat yang secara sepesifik mengkaji terkait dengan vernakularisasi yang secara utuh dilakukan oleh para akademisi.

Kedua, kajian yang memfokuskan kepada kajian terhadap dinamika lokalitas tafsir, tema seperti ini cukup banyak dikaji oleh para akademisi, di anatranya dilakukan oleh: Ahmad Zaiyadi¹⁹, Siti Robikoh dan Kuni Muyasaroh²⁰, secara garis besar penelitian mereka menjelaskan bahwa dinamika lokalitas pada tafsir nusantara memiliki perbedaan kecenderungan pada setiap periodenya, dinamika metode dan pendekatan seakan menemui anti klimaks pada periode kontemporer yang bernuansa sosial-kemasyarakatan. Dan penelitian yang dilakukan oleh Siti dan

¹⁵ Baidhowi, "ASPEK LOKALITAS TAFSIR AL-IKLİL FĪ MA'ĀNĪ AL-TANZĪL KARYA KH MISHBAH MUSTHAFA." h 1-35

¹⁶ Arifin, "Aspek Lokalitas Tafsir Fai Al-Rahman Karya Muhammad Sholeh Darat." 1-23

¹⁷ Khaerunnisa Huwaida, "UNSUR LOKALITAS DALAM TAFSĪR AL-FURQĀN KARYA AHMAD HASSAN (1887-1958 M) Skripsi," *Suparyanto Dan Rosad (2015, 2020)*, 1-123.

¹⁸ Kuni Muyasaroh, "ASPEK LOKALITAS TAFSIR TAJ AL- MUSLIMIN MIN KALAMI RABBI AL-'ALAMIN KARYA K. H MISBAH MUSTAFA" (IAIN SALATIGA, 2019) 1-135.

¹⁹ Ahmad Zaiyadi, "Lokalitas Tafsir Nusantara: Dinamika Studi Al-Qur'an Di Indonesia," *Al-Bayan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Hadist* 1, no. 1 (August 7, 2018): hlm 01–26, <https://doi.org/10.35132/albayan.v1i1.1>.

²⁰ Siti Robikah and Kuni Muyassaroh, "Lokalitas Tafsir Nusantara Dalam Kitab Taj Al-Muslimin Min Kalami Rabbi Al-Alamin," *Nun: Jurnal Studi Alquran Dan Tafsir Di Nusantara* 5, no. 2 (January 22, 2020): 71–92, <https://doi.org/10.32495/nun.v5i2.91>.

Kuni tidak jauh berbeda hanya saja menurut Siti bahawa dinamika lokalitas pada tafsir nusantara sudah dilakukan pada abad ke 16.

Ketiga, mengenai penelitian yang menyoroti tentang dimensi lokalitas tafsir dan lokalitas tafsir dibawa keranah Global penelitian semacam ini dilakukan oleh beberapa akademisi diantaranya dilakukan oleh: M. Amin Abdullah²¹, jajang A Rohmana²², Amin mencoba mendokumentasikan proses hubungan hubungan perjumpaan yang bercorak kultural baik dengan hubungan antara pusata dan hubungan, amin dalam hal ini mencoba menghubungkan antara dua arah yang bercorak diadik yaitu perjumpaan pemeluk agama islam dengan budaya lokal dengan melupakan lokal dengan melupakan dimensi regionalitas dan nasionalitas atau juga sebaliknya.

3. Vernakularisasi Al-Qur'an

Pertama, mengenai penelitian yang menyoroti proses vernakularisasi Al-Qur'an dan kebudayaan dapat dijumpai dalam disertasi Didin M. Saepudin²³. dan artikelnya Jajang A Rohmana²⁴, menurut Dindin dan Jajang Tafsir lokal Qur'an tidak bisa diabaikan kajian Al-Qur'an di Nusantara. Signifikansinya tidak hanya terletak pada kesinambungan jaringan tradisi keilmuan Islam Nusantara, tetapi juga

²¹ M. Amin Abdullah, "LOKALITAS, ISLAMISITAS DAN GLOBALITAS: TAFSIR FALSAFI DALAM PENGEMBANGAN PEMIKIRAN PERADABAN ISLAM," *Kanz Philosophia: A Journal for Islamic Philosophy and Mysticism* 2, no. Vol. 2 No. 2 (2012): December (2012): 36.

²² Jajang A Rohmana, "Ideologisasi Tafsir Lokal Berbahasa Sunda: Kepentingan Islam-Modernis Dalam Tafsir Nurul-Bajan Dan Ayat Suci Lenyepaneun," *JOURNAL OF QUR'AN AND HADITH STUDIES* 2, no. 1 (June 20, 2013): 125–54, <https://doi.org/10.15408/quhas.v2i1.1311>.

²³ Didin M. Saepudin, "Vernakularisasi Tafsir Al-Qur'an Di Indonesia Abad Ke 20: Studi Kasus Tafsir Berbahasa Sunda," *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2023, 282.

²⁴ Jajang A Rohmana, "Memahami Al-Qur'an Dengan Kearifan Lokal: Nuansa Budaya Sunda Dalam Tafsir Al-Qur'an Berbahasa Sunda," *JOURNAL OF QUR'AN AND HADITH STUDIES*, 2014, 14 <https://doi.org/10.15408/quhas.v3i1.1164>.

dalam kreatifitas ekspresi bahasa dan kandungan kearifan budaya lokal yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Jajang juga memberikan gambaran tentang nuansa budaya Sunda dalam tafsir Sunda. Yang menurutnya ada tiga hal yang menjadi karakter lokal al-Qur'an dalam tafsir Sunda yaitu penggunaan tingkat bahasa (undak usuk bahasa), ungkapan tradisional dan metafor alam semesta. Sementara Didin memberikan gambaran bagaimana al-Qur'an dan budaya Sunda bersentuhan baik secara langsung maupun tidak. Selain penelitian Jajang dan Didin, penelitian Zaki Rahman²⁵, juga menegaskan bahwa vernakularisasi menunjukkan adanya kaitan antara penafsiran dan budaya serta tradisi Sunda.

Kedua, penelitian yang memfokuskan kajian terhadap vernakularisasi dalam tafsir-tafsir berbahasa Jawa, seperti yang dilakukan oleh Adelia Fitri Candranira, dengan Tafsir al-Qur'an basa Jawa karya Prof. Adnan sebagai objek kajian. Secara garis besar penelitian Adelia mengungkapkan bahwa pembahasalokalan al-Qur'an menggunakan bahasa Jawa atau bahasa lainnya memberikan pengaruh besar yang berimplikasi pada pemahaman yang mudah dicerna terhadap kandungan Al-Qur'an²⁶. Menurut Farida Hanum selain memiliki peranan besar proses vernakularisasi juga meliputi penggunaan serapan bahasa Arab, tatakruma bahasa, dan bahasa khas yang digunakan²⁷. Nadia Sapira Cahyani juga mengungkapkan

²⁵ Muhammad Zaki Rahman, "Vernakularisasi Dalam Tafsir Ayat Suci *Lenyepaneun Karya Moh. E. Hasim Tentang Ekologi Dalam Al-Qur'an Surat Al-Mulk*," Tesis (2019) 13.

²⁶ Adelia Fitri Candranira, "*VERNAKULARISASI DALAM TAFSIR AL-QUR'AN SUCI BASA JAWI KARYA PROF. K.H.R. MOHAMMAD ADNAN* (Analisis Penerjemahan Dalam Surat Al-Baqarah)," Tesis UIN Walisongo Semarang, 2021.15

²⁷ Farida Hanum, "*VERNAKULARISASI BAHASA DALAM TAFSIR AL-IBRIZ KARYA KH. BISRI MSTHOFA*," Skripsi UIN Walisongo, 2021, 6.

bahwa vernakularisasi dalam bahasa jawa juga dilakukan dengan menggunakan tradisi lisan untuk memberikan pemahaman yang utuh terhadap Al-Qur'an²⁸.

Ketiga, penelitian yang fokus mengkaji vernakularisasi sebagai upaya menuju indigenisasi, penelitian tersebut dilakukan oleh Wendi Purwanto²⁹. Dengan objek kajian al-Qur'an berbahasa dayak Kanayat. Wendi mengungkapkan bahwa vernakularisasi mendorong penerjemahan memaknai al-Qur'an menggunakan bahasa pribumi agar mudah dipahami, dengan tujuan membumikan nilai-nilai al-Qur'an. Selaras dengan kesimpulan Wendi. Penelitian Moh Fadhil Nur mengungkapkan bahwa proses vernakularisasi harus dilakukan untuk membumikan pemahaman mengenai ayat-ayat teologi, ekologi, sosial kemasyarakatan dan aspek penting lainnya dalam al-Qur'an³⁰.

Penelitian penelitian sebelumnya pada dasarnya memiliki objek formal maupun objek material yang sama. Yaitu tentang kajian vernakularisasi dan kajian budaya. Akan tetapi yang membedakan di sini selain konteksnya. Ialah penelusuran tentang keterkaitan budaya jawa melalui penafsiran ayat-ayat tertulis dalam kitab Tafsir *Al-Bayan Fi Ma'rifati Ma'ani Al-Qur'an*. Selain itu, penulis akan menjelaskan bagaimana masyarakat jawa merespon ayat-ayat yang tidak sesuai dengan kebiasaan mereka.

²⁸ Nadia Saphira Cahyani, "ASPEK LOKALITAS DAN KELISANAN DALAM PENGAJIAN TAFSIR MUSTOFA BISRI DI AKUN GUS MUS CHANNEL: ANALISIS VERNAKULARISASI DAN PSIKODINAMIKA" (UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2023), 111.

²⁹ Wendi Parwanto, "Terjemahan Al-Qur'an Bahasa Dayak Kanayatn: Telaah Vernakularisasi Sebagai Upaya Awal Menuju Indigenisasi," *Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 23, no. 2 (October 31, 2021): 108, <https://doi.org/10.22373/substantia.v23i2.9412>.

³⁰ Moh. Fadhil Nur, "VERNAKULARISASI ALQURAN DI TATAR BUGIS:," *Rausyan Fikr: Jurnal Studi Ilmu Ushuluddin Dan Filsafat* 14, no. 2 (January 26, 2019): 359–94, <https://doi.org/10.24239/rsy.v14i2.360>.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian, dengan artian pemaparan dan pendeskripsian tentang masalah masalah sebagai faktor penelitian ini termasuk studi kepustakaan (*Library reseach*), yaitu bentuk metodologi penelitian yang menekankan pada pustaka sebagai suatu objek kajian³¹. Adapun objek kajian dalam penelitian ini adalah *Tafsir al Bayan Fi Ma'rifati Ma'anil Qur'an* Karya Shodiq Hamzah dengan fokus vernakularisasi penerjemahan. Adapun penulisan membatasi objek kajian dalam vernakularisasi penerjemahan ayat ayat sosial budaya.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini terdapat dua macam, yaitu sumber data primer dan sekunder. Pada sumber data primer yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Tafsir al Bayan Fi ma'rifati ma'anil Qur'an* kemudian data sekunder dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa sumber yang mendukung dalam proses penelitian ini. Diantaranya: buku-buku dan artikel yang berkaitan dengan tema yang dikaji,

Dalam penelitian ini *Tafsir al-Bayan Fi Ma'rifati Ma'anil Qur'an* karya Shodiq Hamzah, merupakan objek material. Alasan pemilihan objek material ini didasarkan kepada beberapa diantaranya: Pertama, Buku tafsir ini luput dari kajian para akademisi. Kedua, peneliti tertarik dengan cara pandang

2. ³¹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2008),

penyusun *Tafsir al Bayan* dalam mereinterpretasi al Qur'an menggunakan metode lokalitas.

Adapun objek formal yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah vernakularisasi yang ditawarkan oleh Selly Engle Marry, Alasan pemilihan Objek formal ini adalah karena teori vernakularisasi Marry ini mampu menjadi pisau analisis untuk menjelaskan bagaimana perkembangan bahasa atau proses pembentukan vernakularisasi dalam *Tafsir al Bayan* dan proses penggabungan makna utama dengan simbol yang dipahami oleh masyarakat Jawa sesuai kondisi mereka.

3. Teknik Pengumpulan Data

Langkah awal yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah mencari ayat-ayat yang digunakan sebagai bahan kajian dalam *Tafsir al Bayan* pada hal ini penulis mengambil ayat-ayat yang mengandung aspek lokalitas untuk mengetahui proses pembentukan vernakularisasi, dan penggabungan makna utama dengan simbol hingga akhirnya mampu dipahami masyarakat Jawa. Langkah selanjutnya merupakan pemetaan mengenai ayat-ayat mengandung lokalitas. Apakah ini bisa dimengerti oleh masyarakat khususnya masyarakat Jawa.

Kemudian, pencarian data-data yang berhubungan dengan bahan penelitian baik berupa buku maupun jurnal sebagai bentuk referensi. Metode pencarian ini dilakukan dengan melakukan pencarian data secara langsung di perpustakaan dan wawancara kepada pihak penyusun untuk mengetahui identitas mereka. Dari data-data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara

kritis dan dituangkan kedalam bentuk tulisan. Kemudian membuat kesimpulan dari seluruh masalah yang dibuat.

4. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini penulis hanya berfokus kepada vernakularisasi dalam penulisan ayat ayat mengandung lokalitas. Setelah melakukan pembatasan tema yang berkaitan dengan vernakularisasi terhadap penulisan ayat ayat lokalitas, penulis mendeskripsikan ragam ayat ayat yang mengandung unsur lokalitas yang terdapat dalam al Qur'an. Kemudian dianalisis menggunakan teori vernakularisasi Marry untuk mengetahui bagaimana proses pembentukan vernakularisasi tersebut. Dan penggabungan makna utama ayat lokalitas dengan simbol yang dipahami oleh masyarakat Jawa, pada tahap akhir penulis membuat kesimpulan dari tahap penelitian tersebut.

F. Kerangka Teori

1. Teori Vernakularisasi Al-Qur'an

Vernakularisasi secara umum terjadi pada kitab suci agama seperti Al Qur'an dan Bibel, Proses vernakularisasi Alkitab bermula pada awal pertemuan gereja dan budaya dalam rangka menyebarkan ajaran Alkitab di Indonesia. Hubungan ini terdiri dari tiga elemen, yaitu agama Kristen itu sendiri. Penduduk asli dan penduduk yang terdiri dari pandangan baru daerah tersebut, salah satu usaha menyebarkan Bibel diindonesia adalah menerjemahkan Alkitab kedalam bahasa melayu. Karya terjemah Alkitab berbahasa Melayu yang pertama adalah karya Melchior Leijdecker (1645-

1701). Terjemahannya digunakan dikalangan protestan selama hampir dua abad. Terutama di Indonesia bagian timur. Pada tahun 1814 Nederlands Bijbelgenootschap didirikan di Amsterdam. Yang segera mulai mempertimbangkan untuk menerjemahkan dan mendiskripsikan Alkitab dalam berbagai bahasa Indonesia. Penerjemahan pertamanya. J.F.C Gericke (1799-1857). Dikirim ke Jawa pada tahun 1826³².

Fenomena penyerapan bahasa lokal kedalam kitab-kitab terjemah Al Qur'an: oleh A.H Johns disebut dengan vernakularisasi, yaitu suatu upaya dan proses pembahasa lokal ajaran Islam yang diterjemah atau ditulis ke dalam bahasa lokal dan aksara lokal. Teori ini menjelaskan bahwa dalam proses vernakularisasi tidak saja menjelaskan makna dibalik teks, tetapi juga melakukan penyelarasan konsep dan ajarannya ke dalam budaya penerjemahan/penafsiran. Konsep dan nilai keislaman didialogkan dan diselaraskan dengan kearifan pandangan hidup.³³

Vernakularisasi merupakan pembahasa lokal yang berkaitan dengan fenomena ajaran keagamaan yang awalnya menggunakan bahasa Arab (Al-Qur'an), kemudian diganti diterjemahkan dan tulis dalam aksara yang khas dalam bentuk bahasa masyarakat lokal.³⁴ Dalam melakukan praktek vernakularisasi ini tidak hanya mengalihkan dari segi bahasa atau terjemah

³² Jhon M prior & Alle Hoekema, "chapter sixteen: Theological Thinking By Indonesian Christians 1850-2000", dalam Jan Sihar Artonang dan Karel Steenbrink (ed), A History of Christianity in Indonesia, (Leiden: Brill, 2008), h 175-752

³³ Lilik Faiqoh, "Vernakularisasi Dalam Tafsir Fa'id Al-Rahman Karya KH. Sholeh Darat Al-Samarani," UIN Sunan Kalijaga, 2017. 65.

³⁴ A. H. JOHNS, "THE QUR'AN IN THE MALAY WORLD: REFLECTIONS ON 'ABD AL-RA'UF OF SINGKEL (1615-1693)," *Journal of Islamic Studies* 9, no. 2 (February 1, 1998): 120-45, <https://doi.org/10.1093/jis/9.2.120>.

saja. Akan tetapi ada proses pengolahan berbagai gagasan dalam bentuk bahasa. Tradisi dan budaya dimasyarakat lokal sehingga ada sesuatu yang dilazimkan maka dari itu, hal tersebut memunculkan teradinya bahasa arab yang meresap kedalam bahasa masyarakat lokal.

Unsur terpenting dalam vernakularisasi adalah bahasa. Bahasa tidak hanya berfungsi sebagai ciri etnik. Ia merupakan representasi sebuah budaya. Ia mengepresikan, membentuk dan menyimbolkan realitas budaya.³⁵ Oleh sebab itu, penggunaan bahasa daerah sebagai instrumen penerjemahan tidak hanya mempermudah pemahaman masyarakat atas al Qur'an tetapi sekaligus memperluas pengaruh budaya dan kearifannya dalam karya terjemah kedaerahan.

Dalam penerapan teori vernakularisasi al-Qur'an, A.H Jhons yang menerapkannya dalam "She Desired Him and He Desired Her" (Qur'an 12:24): 'Abd Al Rauf's Treatment Of An Episode of the Joseph Story in Tarjuman Al-Mustafid" terdapat beberapa poin yang bisa dijadikan pijakan untuk menelaah data peneliti dapatkan dalam proses penelitian. Baik berupa literatur maupun hasil wawancara. A.H Jhons melihat Al Qur'an dari karakternya sebagai buku cerita (buku kisah). Kitab yang ditulis secara struktural menceritakan tentang kisah kisah kehidupan nabi yang mempunyai daya tarik untuk dipahami lebih lanjut.³⁶

³⁵ Lilik Faiqoh, "Vernakularisasi Dalam Tafsir Nusantara: Kajian Atas Tafsir Fa'id Al-Rahman Karya KH. Sholeh Darat Al-Samarani," *Living Islam: Journal of Islamic Discourses* 1, no. 1 (2018): 10.

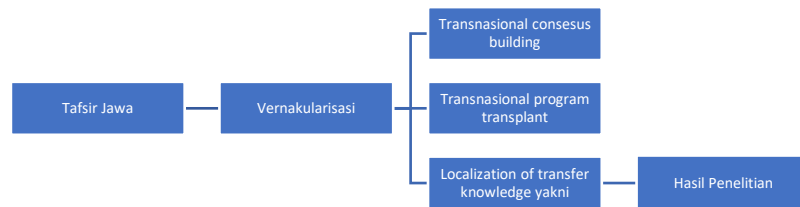
³⁶ Anthony H Jhons, "She desired him and he desired her" (Qur'an 12:24): Abd al-Rauf's treatment of an episode of the Joseph story in Tarjuman al-Mustafid, in: *Archipel*, volume 57, 1999, L'horizon nousantarien, .112

Adapun pendekatan yang penulis ambil ialah teori vernakularisasi istilah ini merujuk kepada pembahasaan lokal al Qur'an dari bahasa arab ke bahasa masyarakat yang digunakan. Penggunaan bahasa lokal tersebut mencerminkan fenomena masyarakat dalam memahami islam. Pembahasaan lokal yang dilakukan tidak hanya sebatas pengalihan bahasa, namun pengolahan gagasan, tradisi dan budaya masyarakat setempat. Penulis mengambil dari teori Merry mengenai proses *vernakularisasi*,³⁷ Dalam Pandangannya, Vernakularisasi terbagi menjadi dua yakni *vernakularisasi replication* (pemindahan bahasa satu ke bahasa lain). *vernakularisasi hybridization* (proses penggabungan antara makna utama dengan simbol yang dipahami masyarakat).

Langkah terpenting proses *vernakularisasi* ialah proses *vernakularisasi hybridization* karena ditinjau dari makna Global yang mana ada sebuah kesepakatan tanpa ada sekatan, istilahnya ialah *transnational consensus building*. Kedua ialah melihat media atau transmisi yang dibawakan sebagai perantara dari makna global atau disebut dengan *transnational program transplant*. Ketiga ialah *Localization of transfer knowledge* yakni aktor yang memberikan pemaknaan ulang sesuai dengan kondisi masyarakat sehingga memberikan sebuah pemaknaan tertentu atau spesifik terhadap makna global yang dipahami.³⁸

³⁷ Sally Engle Merry, *Human Right and Transnational Culture: Regulating Gender Violence Though Global Law*, ed. Springfield (California: Springfield Massachusetts, 2012), 44

³⁸ Didin M. Saepudin, "Vernakularisasi Tafsir Al-Qur'an Di Indonesia Abad Ke 20: Studi Kasus Tafsir Berbahasa Sunda," *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2023, 282.



Tabel 2: *alur teori*

2. Replication (perkembangan Bahasa atau proses pembentukan vernakularisasi).

Dalam al-Qur'an proses pembentukan vernakularisasi mencakup bentuk gaya bahasa, aksara, dan naskah yang digunakan. Ketiga tinjauan tersebut merupakan langkah untuk menciptakan pembahasalokalan yang teliti dan sesuai dengan maksud dari al-Qur'an, atau secara lebih umum bertujuan untuk menjelaskan proses penduplikasian antara bahasa penerima dengan bahasa utama.³⁹ Islah Gusmian menjelaskan bahwa dari masing-masing tinjauan memiliki berbagai bentuk penyajian, seperti penyajian makna secara langsung, bentuk kolom, seperti yang terdapat dalam teks-teks terjemahan Kemenag, catatan kaki, catatan samping, dan lain-lain.⁴⁰ Dari ketiga cakupan yang tertulis di atas, akan terdapat penjelasan bentuk gaya bahasa dan bentuk penulisan tafsir maupun terjemah.

- a. Bentuk Gaya bahasa

³⁹ Sally Engle Merry, *Human Right and Transnational Culture: Regulating Gender Violence Though Global Law*, ed. Springfield (California: Springfield Massachusetts, 2012), 44

⁴⁰ Islah Gusmian, *Khazanah Tafsir Indonesia* (Jakarta: Gema Insani, 2019) 174-180

Vernakularisasi ditinjau dari segi gaya bahasa melalui dua aspek, yaitu aspek penyajian tafsir atau terjemah itu sendiri dan gaya bahasa yang digunakan dalam menafsirkan maupun menerjemahkan al-Qur'an.⁴¹ Dalam aspek penyajian tafsir maupun terjemah yang beredar di Indonesia, setidaknya terdapat empat ragam. *Pertama*, gaya bahasa vernakularisasi yang bersifat lugas, tegas dan pendek, biasanya disajikan dalam bentuk kolom. *Kedua*, menggunakan kalimat *komunikatif*, untuk memicu ketertarikan pembaca, dan bersifat laporan. *Ketiga*, menggunakan penyajian yang formal dan ilmiah, sehingga terkesan kaku. *Keempat*, penafsiran yang menjadikan tafsir sebagai sarana untuk membangun komunikasi. Sedangkan aspek gaya bahasa meliputi; tingkatan bahasa, penggunaan kata penguat, ungkapan idiomatik, keragaman kosakata, dan struktur kalimat, yang menghimpun perubahan struktur kalimat, perubahan leksikal, dan perubahan kata serta unit semantik

b. Bentuk penulisan Tafsir atau Terjemah

Bentuk ini memperhatikan mekanisme sebuah tafsir maupun penerjemahan dalam menempatkan kaidah atau norma dan tatanan redaksi dari konten literatur terkait tafsir atau penerjemahan.⁴² Fungsi dari kaidah penulisan tafsir dan terjemah, menunjukan pembaca untuk mengidentifikasi kecenderungan isi dari karya tafsir dan terjemah itu

⁴¹ Sally Engle Merry, Human Right and Transnational Culture: Regulating Gender Violence Though Global Law. 24

⁴² Didin M. Saepudin, "Vernakularisasi Tafsir Al-Qur'an Di Indonesia Abad Ke 20: Studi Kasus Tafsir Berbahasa Sunda.". 70

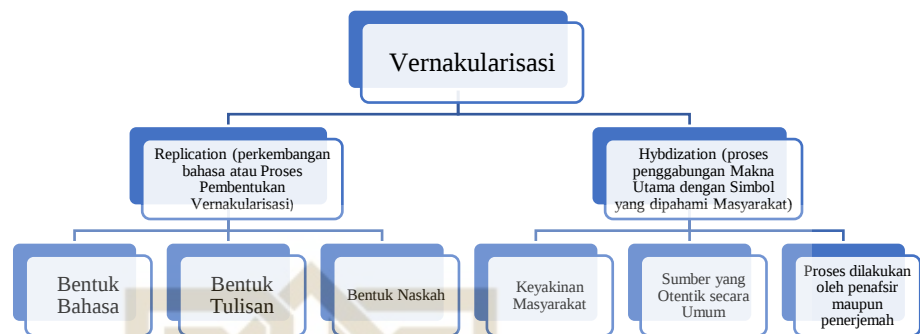
sendiri, menelusuri karya tersebut merupakan karya ilmiah atau non-ilmiah, dan lain-lain.⁴³ Kaidah ini mencakup font penulisan, cara mengutip rujukan, pemilihan sumber referensi, penggunaan catatan kaki. Memperhatikan kaidah dari penulisan tafsir merupakan langkah untuk mengidentifikasi suatu karya yang tergolong karya ilmiah atau karya non-ilmiah.

3. *Hybridization* (Proses Penggabungan Makna Utama dengan Simbol yang Dipahami Masyarakat)

Pada mulanya istilah *hybridization* ditunjukkan untuk makna peranakan, dan cangkakan. Makna tersebut berfokus pada kajian biologi yang hingga akhirnya mengalami pergeseran menuju kajian sosiologi. menurut Sally Engle Marry *hybridization* merupakan sebuah proses penggabungan antara makna utama dengan simbol yang dipahami masyarakat.⁴⁴ Dalam kajian tafsir *hybridization* menunjukan keterkaitan antara produksi suatu karya dengan konteks geografis, sosial dan budaya yang mengikat dalam jiwa penulis melalui kemampuan yang dimiliki. Proses *hybridization* berusaha melihat keyakinan masyarakat Sunda terhadap tema-tema yang ditentukan, dan anggapan masyarakat bahwa penafsiran sebagai sumber yang otentik, melalui proses yang dilakukan penafsir.

⁴³ Sally Engle Marry, *Human Right and Transnational Culture: Regulating Gender Violence Though Global Law*. 45

⁴⁴ Sally Engle Marry, *Human Right and Transnational Culture: Regulating Gender Violence Though Global Law*. 46



Tabel 1:struktur teori

G. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan dalam penelitian ini tersusun secara sistematis, maka peneliti perlu menetapkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab Pertama, yaitu berupa pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian, yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pendekatan kemudian sistematika pembahasan.

Bab Kedua, berisi tentang bagaimana teori vernakularisasi dapat digali melalui fenomena lokalitas, serta bagaimana teori lokalitas itu membentuk peristiwa vernakularisasi, pada bab ini akan didudukkan terlebih dahulu istilah yang paling memungkinkan untuk menunjukkan istilah vernakularisasi. Selain itu juga akan dibahas sejarah vernakular dan juga macam-macam penggunaan untuk mendapatkan pemaknaan yang utuh mengenai vernakularisasi.

Bab Ketiga, akan membahas karakteristik kitab *Tafsir al Bayan Fi ma'rifati ma'anil Qur'an* hal yang perlu melengkapi pembahasan ini adalah historisitas munculnya kitab *Tafsir al Bayan* kemudian menjelaskan identitas kitab, latar belakang penulisan, teknik dan sistematika penulisan, metode, sumber dan corak penafsiran dalam kitab *Tafsir al Bayan Fi Marifati Ma'anil Qur'an*.

Bab Keempat, akan membahas terkait dengan aspek lokalitas dalam *Tafsir al Bayan Fi Marifati Ma'anil Qur'an*, meliputi antara lain: lokalitas dalam penafsiran, lokalitas dalam komunikasi, lokalitas dalam keagamaan serta lokalitas dari segi penampilan

Bab Kelima, berisi tentang penutup, adapun dalam bab ini membahas terkait dengan saran-saran penulis yang mungkin menjadi pertimbangan peneliti setelahnya. Pada bagian penutup akan disertakan daftar Pustaka sebagai rujukan dan lampiran-lampiran yang mungkin ada selama penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tafsir Al-Bayan Fii Ma'rifati Ma'ani Al-Qur'an mengalami vernakularisasi dalam penafasiarannya, proses ini didasarkan pada cara berfikir masyarakat Jawa dalam penggunaan struktur bahasa mereka sendiri. Upaya penyelarasan antara bahasa sumber dan bahasa sasaran dilakukan agar mudah diterima oleh pengguna bahasa Jawa. Termasuk penggunaan kosakata yang umum digunakan oleh masyarakat setempat. *Tafsir Al-Bayan Fii Ma'rifati Ma'ani Al-Qur'an* tidak mengikuti pola langsung dari bahasa sumber, tetapi lebih mempertimbangkan konteks sosial dan budaya yang sedang berkembang di masyarakat Jawa. Perubahan struktur kalimat, leksikal dan unit semantik merupakan bagian dari adaptasi ini, seperti yang telah diuraikan sebelumnya, motif dibalik perubahan ini adalah untuk mengkomunikasikan pesan al-Qur'an dengan lebih efektif dalam konteks bahasa dan budaya Sunda, yang dipengaruhi oleh perubahan sosial yang terjadi di dalam masyarakat. Proses ini dapat dianggap bentuk *replikasi* atau peniruan gaya bahasa. *Tafsir Al-Bayan Fii Ma'rifati Ma'ani Al-Qur'an* tidak hanya mentransfer teks secara harfiah, tetapi mencoba mengekspresikan esensi dari nilai-nilai al-Qur'an dalam bahasa yang lebih akrab dan relevan bagi masyarakat Jawa.

Fenomena *Hybridisasi* yang signifikan membuktikan adanya vernakularisasi dalam *Tafsir Al-Bayan Fii Ma'rifati Ma'ani Al-Qur'an*. *Al-Bayan* secara aktif berupaya menggabungkan elemen-elemen budaya lokal dengan prinsip-prinsip

universal yang terdapat dalam al-Qur'an. Tujuan utama dari adaptasi ini adalah memastikan bahwa makna, interpretasi, dan implementasi, dari ajaran yang disampaikan tetap relevan dengan konteks kebudayaan jawa. Salah satu contohnya ialah penafsiran ayat-ayat yang berkaitan dengan isu *sosial-kemasyarakatan* (penentuan halal-haram makan daging). Tafsir al-bayan fii ma'rifati ma'ani al-Qur'an tidak hanya sekedar menafsirkan secara harfiah, melainkan juga melakukan negosiasi antara bahasa sumber (bahasa arab al-Qur'an) dan bahasa sasaran (bahasa jawa). Dengan mempertimbangkan secara mendalam konteks budaya lokal. Proses ini mencerminkan upaya sungguh-sungguh dari penafsiran untuk membahasalokalan al-Qur'an, hingga pesan-pesan agama tersebut dapat dipahami dan diterapkan dalam konteks budaya jawa dengan lebih baik. *Tafsir Al-Bayan Fii Ma'rifati Ma'ani Al-Qur'an* menjaga keseimbangan antara keakuratan dalam penyampaian pesan-pesan agama dan kejelasan dalam bahasa yang dipahami oleh masyarakat lokal. Proses ini melibatkan penggunaan bahasa yang tepat sehingga hasil akhirnya tidak hanya mempertahankan teks asli, tetapi juga dapat diterima dan dihayati oleh komunitas yang lebih luas didalam konteks budaya.

B. Saran-Saran

1. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah untuk mengeksplor lebih lanjut tentang bagaimana tafsir al-Bayan fii ma'rifati ma'ani al-Qur'an karya Shodiq Hamzah Usman dapat menggambarkan dengan lebih mendalam aspek lokalitas, termasuk tradisi, adat, dan budaya masyarakat jawa secara komprehensif, penelitian ini dapat melibatkan analisis terhadap bagaimana nilai-nilai lokal tersebut tercermin dalam penafsiran ayat-ayat al-Qur'an yang

dijelaskan dalam karya ini. Dengan demikian, peneliti dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman tentang bagaimana islam dan nilai-nilai lokal berinteraksi dalam konteks jawa. Serta relevansinya dan pengaruhnya terhadap masyarakat indonesia pada umumnya.

2. Saran selanjutnya diharapkan peneliti bisa melanjutkan penelitian terhadap *Tafsir Al-Bayan Fii Ma'rifati Ma'ani Al-Qur'an* karena kitab tafsir ini luput dikaji oleh para akademisi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Rukiah, and Mahfudz Masduki. "Karakteristik Tafsir Nusantara (Studi Metodologis Atas Kitab Turjumun Al-Mustafid Karya Syekh Abdurrauf Al-Singkili)." *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis* 16, no. 2 (2015): 141–60.
- Abidin, Ahmad Zainal, M. Imam Sanusi Al-Khanafi, and Eko Zulfikar. "Tafsir Gender Jawa: Telaah Tafsir Al-Iklil Fi Ma'ani Al-Tanzil Karya Misbah Mustafa." *Musāwa Jurnal Studi Gender Dan Islam*, 2019. <https://doi.org/10.14421/musawa.2019.181.1-17>.
- ACHZARIVIEN, ACHZARIVIEN. "Lelewa Lan Pamilihe Tembung Basa Warok Ponorogo." *Jurnal Online Baradha* 2, no. 3 (2014).
- Arifin, Mohamad Zaenal. "Aspek Lokalitas Tafsir Fai Al-Rahman Karya Muhammad Sholeh Darat." *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 2018. <https://doi.org/10.24090/maghza.v3i1.1951>.
- Azra, Azyumardi. "Naskah Terjemahan Antar Baris Kontribusi Kreatif Dunia Islam-Melayu." In *Sadur: Sejarah Terjemahan Di Indonesia Dan Malaysia*, 2009.
- Badrul Munir Chair. "Corak Hermeneutika Tafsir Al-Bayan Fii Ma'rifati Ma'ani Al-Qur'an Karya Shodiq Hamzah." In *Tafsir Al-Bayan: Melestarikan Tradisi, Membumikan Kalam Ilahi*, 1st ed., 114–26. Semarang: Rasail Media Group, 2020.
- Baidhowi, Ahmad. "ASPEK LOKALITAS TAFSIR AL-IKLİL FĪ MA'ĀNĪ AL-TANZĪL KARYA KH MISHBAH MUSTHAFA." *Nun: Jurnal Studi Alquran Dan Tafsir Di Nusantara*, 2015. <https://doi.org/10.32495/nun.v1i1.10>.
- Baroroh-Baried, Siti, Sulastin Sutrisno, Siti Chamamah Soeratno, Kun Zachrun Istanti Sawu, and K Z Istanti. "Pengantar Teori Filologi." *Yogyakarta: BPPF Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada*, 1994.
- Bruinessen, Martin Van. *Kitab Kuning Pesantren Dan Tarekat: Tradisi-Tradisi Islam Di Indonesia*. Mizan, 1995.
- Budiwiyanto, Adi. "Penyerapan Kosakata Bahasa Daerah Ke Dalam Bahasa Indonesia Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat." *Mabasan* 3, no. 1 (2009): 1–14.
- Cahyani, Nadia Saphira. "ASPEK LOKALITAS DAN KELISANAN DALAM PENGAJIAN TAFSIR MUSTOFA BISRI DI AKUN GUS MUS CHANNEL: ANALISIS VERNAKULARISASI DAN PSIKODINAMIKA." UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2023.
- Daneshgar, Majid, Peter G. Riddell, and Andrew Rippin. *The Qur'ān in the Malay-Indonesian World: Context and Interpretation. The Qur'ān in the Malay-Indonesian World: Context and Interpretation*, 2016. <https://doi.org/10.4324/9781315646350>.
- Didin M. Saepudin. "Vernakularisasi Tafsir Al-Qur'an Di Indonesia Abad Ke 20: Studi Kasus Tafsir Berbahasa Sunda." *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2023, 282.
- Fadhli Lukman. *The Official Indonesian Qur'an Translation*. Vol. 1. The Global Qur'an. Cambridge, UK: Open Book Publishers, 2022. <https://doi.org/10.11647/OBP.0289>.

- Faiqoh, Lilik. "Vernakularisasi Dalam Tafsir Fa'id Al-Rahman Karya KH. Sholeh Darat Al-Samarani." *UIN Sunan Kalijaga*, 2017.
- . "Vernakularisasi Dalam Tafsir Nusantara: Kajian Atas Tafsir Fa'id Al-Rahman Karya KH. Sholeh Darat Al-Samarani." *Living Islam: Journal of Islamic Discourses* 1, no. 1 (2018): 85–128.
- . "Vernakularisasi Dalam Tafsir Nusantara." *LIVING ISLAM: Journal of Islamic Discourse*, 2018.
- Fina, Lien Iffah Nafâ€™atu. "Survei Awal Studi Perbandingan Al-Qur'an Dan Bibel Dalam Kesarjanaan Barat Sebuah Perjalanan Menuju Intertekstualitas." *SUHUF* 8, no. 1 (January 1, 1970): 121–40. <https://doi.org/10.22548/shf.v8i1.17>.
- Firestone, Reuven. "The Qur'ân and the Bible: Some Modern Studies of Their Relationship," in *Bible and Qur'ân, Essay in Scriptural Intertextuality*. *Journal of the Society of Biblical Literature and Exegesis*, 2003.
- Gade, Anna M. "Islam in the Malay-Indonesian World: Transmission and Responses. By Peter G. Riddell. Honolulu: University of Hawai'i Press, 2001. Xvii, 349 Pp. \$42.00 (Cloth)." *The Journal of Asian Studies*, 2003. <https://doi.org/10.2307/3096232>.
- Ghozali, Mahbub. "Pandangan Dunia Jawa Dalam Tafsir Indonesia: Menusantarakan Penafsiran Klasik Dalam Tafsir Berbahasa Jawa." *Jurnal Islam Nusantara* 4, no. 1 (2020): 43–57.
- Gusmian, Islah. "Bahasa Dan Aksara Tafsir Al-Qur'an Di Indonesia." *Jurnal Tsaqafah*, 2010.
- . "Bahasa Dan Aksara Tafsir Al-Qur'an Di Indonesia Dari Tradisi, Hierarki Hingga Kepentingan Pembaca." *TSAQAFAH*, 2010. <https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v6i1.136>.
- . "TAFSIR AL-QUR'AN DI INDONESIA: SEJARAH DAN DINAMIKA." *Nun: Jurnal Studi Alquran Dan Tafsir Di Nusantara*, 2015. <https://doi.org/10.32495/nun.v1i1.8>.
- Hanafi, Muchlis Muhammad. "Problematisasi Terjemahan Al-Qur'ân an Studi Pada Beberapa Penerbitan Al-Qur'an Dan Kasus Kontemporer." *Suhuf* 4, no. 2 (2011): 169–95.
- Huwaيدا, Khaerunnisa. "UNSUR LOKALITAS DALAM TAFSÎR AL-FURQÂN KARYA AHMAD HASSAN (1887-1958 M) Skripsi." *Suparyanto Dan Rosad (2015)*, 2020.
- Ikhwan, Muhammad Nur. "Al-Bayan Fi Ma'rifati Ma'ani Al-Qur'an: Sejarah Penulisan, Karakteristik, Format Penulisan, Metode Dan Corak Penafsiran." In *Tafsir Al-Bayan: Melestarikan Tradisi, Membumikan Kalam Ilahi*, 1st ed., 69–112. Semarang: Rasail Media Group, 2022.
- Ikram, Achadiati. "Jati Diri Yang Terlupakan: Naskah-Naskah Palembang." *Yayasan Naskah Nusantara*, 2004.
- Islah Gusmian. *KHAZANAH TAFSIR INDONESIA: Dari Hermeneutika Hingga Ideologi*. PT LKiS Yogyakarta, 2013.

———. *Khazanah Tafsir Indonesia*. Jakarta: Gema Insani, 2019.

Jadmiko, Rahmad Setyo. "Integrasi Materi Undha Usuk Basa Dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Sd." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Sekolah Dasar* 1, no. 02 (2016).

JOHNS, A. H. "THE QUR'AN IN THE MALAY WORLD: REFLECTIONS ON 'ABD AL-RA'UF OF SINGKEL (1615-1693)." *Journal of Islamic Studies* 9, no. 2 (February 1, 1998): 120–45. <https://doi.org/10.1093/jis/9.2.120>.

Johns, Anthony H. "'She Desired Him and He Desired Her' (Qur'an 12: 24): 'Abd Al-Ra'uf's Treatment of an Episode of the Joseph Story in Tarjumân Al-Mustafid." *Archipel* 57, no. 2 (1999): 109–34.

Kuni Muyasarah. "ASPEK LOKALITAS TAFSIR TAJ AL- MUSLIMIN MIN KALAMI RABBI AL-'ALAMIN KARYA K. H MISBAH MUSTAFA." IAIN SALATIGA, 2019.

M. Amin Abdullah. "LOKALITAS, ISLAMISITAS DAN GLOBALITAS: TAFSIR FALSAFI DALAM PENGEMBANGAN PEMIKIRAN PERADABAN ISLAM." *Kanz Philosophia: A Journal for Islamic Philosophy and Mysticism* 2, no. Vol. 2 No. 2 (2012): December (2012): 36.

Merry, Sally Engle. "Human Rights and Transnational Culture: Regulating Gender Violence through Global Law." *Osgoode Hall LJ* 44 (2006): 53.

Moh masrur. *TAFSIR AL BAYAN: MELESTARIKAN TRADISI MEMBUMIKAN KALAM ILAHI*. Edited by M Syakhroni. 1st ed. semarang, 2022.

Muhsin, Imam. *Al-Qur'an Dan Budaya Jawa Dalam Tafsir Al-Huda Karya Bakri Syahid*. Vol. 1. Kalimedia, 2016.

Mursalim, Mursalim. "Vernakulisasi Al-Qur'an Di Indonesia (Suatu Kajian Sejarah Tafsir Al-Qur'an)." *Lentera: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi* 16, no. 1 (2014).

Nabila Lubis. *Naskah Teks Dan Metode Penelitian Filologi*. Jakarta: IAIN Syarif Hidayatullah, 1996.

Ngaisah, Zulaikhah Fitri Nur. "KARAKTERISTIK TAFSIR PESANTREN: STUDI TAFSIR AL-BAYAN FI MA'RIFATI MA'ANI AL-QUR'AN KARYA KH. SHODIQ HAMZAH." *Mozaic : Islam Nusantara*, 2023. <https://doi.org/10.47776/mozaic.v9i1.646>.

Nur, Moh. Fadhil. "VERNAKULARISASI ALQURAN DI TATAR BUGIS:" *Rausyan Fikr: Jurnal Studi Ilmu Ushuluddin Dan Filsafat*, 2019. <https://doi.org/10.24239/rsy.v14i2.360>.

———. "VERNAKULARISASI ALQURAN DI TATAR BUGIS:" *Rausyan Fikr: Jurnal Studi Ilmu Ushuluddin Dan Filsafat* 14, no. 2 (January 26, 2019): 359–94. <https://doi.org/10.24239/rsy.v14i2.360>.

Parwanto, Wendi. "Terjemahan Al-Qur'an Bahasa Dayak Kanayatn: Telaah Vernakularisasi Sebagai Upaya Awal Menunju Indigenisasi." *Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 23, no. 2 (October 31, 2021): 108. <https://doi.org/10.22373/substantia.v23i2.9412>.

- Rahman, Muhammad Zaki. "Vernakularisasi Dalam Tafsir Ayat Suci Lenyepaneun Karya Moh. E. Hasim Tentang Ekologi Dalam Al-Qur'an Surat Al-Mulk." *Tesis*, 2019.
- Robikah, Siti, and Kuni Muyassaroh. "Lokalitas Tafsir Nusantara Dalam Kitab Taj Al-Muslimin Min Kalami Rabbi Al-Alamin." *Nun: Jurnal Studi Alquran Dan Tafsir Di Nusantara* 5, no. 2 (January 22, 2020): 71–92. <https://doi.org/10.32495/nun.v5i2.91>.
- Rohmana, Jajang A. "Al-Qur'an Dan Pembahasalokalan Di Indonesia." *SUHUF*, 2021. <https://doi.org/10.22548/shf.v14i1.636>.
- . "Ideologisasi Tafsir Lokal Berbahasa Sunda: Kepentingan Islam-Modernis Dalam Tafsir Nurul-Bajan Dan Ayat Suci Lenyepaneun." *JOURNAL OF QUR'AN AND HADITH STUDIES* 2, no. 1 (June 20, 2013): 125–54. <https://doi.org/10.15408/quhas.v2i1.1311>.
- . "Kajian Al-Qur'an Di Tatar Sunda." *Jurnal Suhuf*, 2013.
- . "Memahami Al-Qur'an Dengan Kearifan Lokal: Nuansa Budaya Sunda Dalam Tafsir Al-Qur'an Berbahasa Sunda." *JOURNAL OF QUR'AN AND HADITH STUDIES*, 2014. <https://doi.org/10.15408/quhas.v3i1.1164>.
- . "Negoisasi, Ideologi, Dan Batas Kesarjanaan Pengalaman Penerjemah Dalam Proyek Terjemahan AL-QUR'an Bahasa Sunda." *Suhuf*, 2019.
- Rosemarlina, Happy Januar. "DEIKSIS SOSIAL ING NOVEL SALA LELIMENGAN ANGGITANIPUN SUPARTO BRATA." *BENING: Jurnal Penelitian Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jawa* 1, no. 1 (2016).
- Saepudin, Dindin Moh. "Vernakularisasi Tafsir Al-Qur'an Di Indonesia Abad Ke-20: Studi Kasus Tafsir Berbahasa Sunda," n.d.
- Sally Engle Maryy. *Human Rights and Gender Violence: Translating International Law into Local Justice*. Chicago (The University Chichago Press, n.d, 2006).
- Sally Engle Merry. "Human Rights and Transnational Culture: Regulating Gender Violence through Global Law." *Osgoode Hall Law Journal* 44, no. 1 (January 1, 2006): 53–75. <https://doi.org/10.60082/2817-5069.1311>.
- Shodiq Hamzah Usman. *Al-Bayan Fii Ma'rifati Ma'ani Al-Qur'an*. yogyakarta: Asnalitera, 2020.
- Sya'roni, Mokh. "Tafsir Al-Bayan Fii Ma'rifati Ma'ani AL-Qur'an Karya Shodiq Hamzah: Lokalitas Dan Pola Adaptasi." In *Tafsir Al-Bayan: Melestarikan Tradisi, Membumikan Kalam Ilahi*, 1st ed., 48–66. Semarang: Rasail Media Group, 2020.
- Syamsuddin, Sahiron. "Relasi Antara Tafsir Dan Realita Kehidupan." *Al-Quran Dan Isu-Isu Kontemporer*, 2011.
- Yuliani, Yani. "AKSARA TAFSIR AL-QUR'AN DI PRIANGAN:HURUF PEGON DAN AKSARA LATIN DALAM KARYA K.H. AHMAD SANOESI." *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al- Qur'an Dan Tafsir* 5, no. 1 (July 13, 2020). <https://doi.org/10.15575/al-bayan.v5i1.8461>.
- Zaiyadi, Ahmad. "Lokalitas Tafsir Nusantara: Dinamika Studi Al-Qur'an Di Indonesia." *Al-Bayan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Hadist* 1, no. 1 (August 7, 2018): 01–26. <https://doi.org/10.35132/albayan.v1i1.1>.

- Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2008.
- Abdullah, Rukiah, and Mahfudz Masduki. "Karakteristik Tafsir Nusantara (Studi Metodologis Atas Kitab Turjumun Al-Mustafid Karya Syekh Abdurrauf Al-Singkili)." *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis* 16, no. 2 (2015): 141–60.
- Abidin, Ahmad Zainal, M. Imam Sanusi Al-Khanafi, and Eko Zulfikar. "Tafsir Gender Jawa: Telaah Tafsir Al-Iklil Fi Ma'ani Al-Tanzil Karya Misbah Mustafa." *Musāwa Jurnal Studi Gender Dan Islam*, 2019. <https://doi.org/10.14421/musawa.2019.181.1-17>.
- ACHZARIVIEN, ACHZARIVIEN. "Lelewa Lan Pamilihe Tembung Basa Warok Ponorogo." *Jurnal Online Baradha* 2, no. 3 (2014).
- Arifin, Mohamad Zaenal. "Aspek Lokalitas Tafsir Fai Al-Rahman Karya Muhammad Sholeh Darat." *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 2018. <https://doi.org/10.24090/maghza.v3i1.1951>.
- Azra, Azyumardi. "Naskah Terjemahan Antar Baris Kontribusi Kreatif Dunia Islam-Melayu." In *Sadur: Sejarah Terjemahan Di Indonesia Dan Malaysia*, 2009.
- Badrul Munir Chair. "Corak Hermeneutika Tafsir Al-Bayan Fii Ma'rifati Ma'ani Al-Qur'an Karya Shodiq Hamzah." In *Tafsir Al-Bayan: Melestarikan Tradisi, Membumikan Kalam Ilahi*, 1st ed., 114–26. Semarang: Rasail Media Group, 2020.
- Baidhowi, Ahmad. "ASPEK LOKALITAS TAFSIR AL-IKLİL FĪ MA'ĀNĪ AL-TANZĪL KARYA KH MISHBAH MUSTHAFA." *Nun: Jurnal Studi Alquran Dan Tafsir Di Nusantara*, 2015. <https://doi.org/10.32495/nun.v1i1.10>.
- Baroroh-Baried, Siti, Sulastin Sutrisno, Siti Chamamah Soeratno, Kun Zachrun Istanti Sawu, and K Z Istanti. "Pengantar Teori Filologi." *Yogyakarta: BPPF Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada*, 1994.
- Bruinessen, Martin Van. *Kitab Kuning Pesantren Dan Tarekat: Tradisi-Tradisi Islam Di Indonesia*. Mizan, 1995.
- Budiwiyanto, Adi. "Penyerapan Kosakata Bahasa Daerah Ke Dalam Bahasa Indonesia Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat." *Mabasan* 3, no. 1 (2009): 1–14.
- Cahyani, Nadia Saphira. "ASPEK LOKALITAS DAN KELISANAN DALAM PENGAJIAN TAFSIR MUSTOFA BISRI DI AKUN GUS MUS CHANNEL: ANALISIS VERNAKULARISASI DAN PSIKODINAMIKA." UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2023.
- Daneshgar, Majid, Peter G. Riddell, and Andrew Rippin. *The Qur'ān in the Malay-Indonesian World: Context and Interpretation. The Qur'ān in the Malay-Indonesian World: Context and Interpretation*, 2016. <https://doi.org/10.4324/9781315646350>.
- Didin M. Saepudin. "Vernakularisasi Tafsir Al-Qur'an Di Indonesia Abad Ke 20: Studi Kasus Tafsir Berbahasa Sunda." *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2023, 282.
- Fadhli Lukman. *The Official Indonesian Qur'ān Translation*. Vol. 1. The Global Qur'an. Cambridge, UK: Open Book Publishers, 2022. <https://doi.org/10.11647/OBP.0289>.
- Faiqoh, Lilik. "Vernakularisasi Dalam Tafsir Faid Al-Rahman Karya KH. Sholeh Darat

- Al-Samarani.” *UIN Sunan Kalijaga*, 2017.
- . “Vernakularisasi Dalam Tafsir Nusantara: Kajian Atas Tafsir Faid Al-Rahman Karya KH. Sholeh Darat Al-Samarani.” *Living Islam: Journal of Islamic Discourses* 1, no. 1 (2018): 85–128.
- . “Vernakularisasi Dalam Tafsir Nusantara.” *LIVING ISLAM: Journal of Islamic Discourse*, 2018.
- Fina, Lien Iffah Nafâ€™atu. “Survei Awal Studi Perbandingan Al-Qur’an Dan Bibel Dalam Kesarjanaan Barat Sebuah Perjalanan Menuju Intertekstualitas.” *SUHUF* 8, no. 1 (January 1, 1970): 121–40. <https://doi.org/10.22548/shf.v8i1.17>.
- Firestone, Reuven. “The Qur’ân and the Bible: Some Modern Studies of Their Relationship, I in Bible and Qur’ân, Essay in Scriptural Intertextuality.” *Journal of the Society of Biblical Literature and Exegesis*, 2003.
- Gade, Anna M. “Islam in the Malay-Indonesian World: Transmission and Responses. By Peter G. Riddell. Honolulu: University of Hawai’i Press, 2001. Xvii, 349 Pp. \$42.00 (Cloth).” *The Journal of Asian Studies*, 2003. <https://doi.org/10.2307/3096232>.
- Ghozali, Mahbub. “Pandangan Dunia Jawa Dalam Tafsir Indonesia: Menusantarakan Penafsiran Klasik Dalam Tafsir Berbahasa Jawa.” *Jurnal Islam Nusantara* 4, no. 1 (2020): 43–57.
- Gusmian, Islah. “Bahasa Dan Aksara Tafsir Al-Qur’an Di Indonesia.” *Jurnal Tsaqafah*, 2010.
- . “Bahasa Dan Aksara Tafsir Al-Qur’an Di Indonesia Dari Tradisi, Hierarki Hingga Kepentingan Pembaca.” *TSAQAFAH*, 2010. <https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v6i1.136>.
- . “TAFSIR AL-QUR’AN DI INDONESIA: SEJARAH DAN DINAMIKA.” *Nun: Jurnal Studi Alquran Dan Tafsir Di Nusantara*, 2015. <https://doi.org/10.32495/nun.v1i1.8>.
- Hanafi, Muchlis Muhammad. “Problematisa Terjemahan Al-Qur’ân an Studi Pada Beberapa Penerbitan Al-Qur’an Dan Kasus Kontemporer.” *Suhuf* 4, no. 2 (2011): 169–95.
- Huwaيدا, Khaerunnisa. “UNSUR LOKALITAS DALAM TAFSIR AL-FURQÂN KARYA AHMAD HASSAN (1887-1958 M) Skripsi.” *Suparyanto Dan Rosad* (2015, 2020).
- Ikhwan, Muhammad Nur. “Al-Bayan Fi Ma’rifati Ma’ani Al-Qur’an: Sejarah Penulisan, Karakteristik, Format Penulisan, Metode Dan Corak Penafsiran.” In *Tafsir Al-Bayan: Melestarikan Tradisi, Membumikan Kalam Ilahi*, 1st ed., 69–112. Semarang: Rasail Media Group, 2022.
- Ikram, Achadiati. “Jati Diri Yang Terlupakan: Naskah-Naskah Palembang.” *Yayasan Naskah Nusantara*, 2004.
- Islah Gusmian. *KHAZANAH TAFSIR INDONESIA: Dari Hermeneutika Hingga Ideologi*. PT LKiS Yogyakarta, 2013.
- . *Khazanah Tafsir Indonesia*. Jakarta: Gema Insani, 2019.

- Jadmiko, Rahmad Setyo. "Integrasi Materi Undha Usuk Basa Dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Sd." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Sekolah Dasar* 1, no. 02 (2016).
- JOHNS, A. H. "THE QUR'AN IN THE MALAY WORLD: REFLECTIONS ON 'ABD AL-RA'UF OF SINGKEL (1615-1693)." *Journal of Islamic Studies* 9, no. 2 (February 1, 1998): 120–45. <https://doi.org/10.1093/jis/9.2.120>.
- Johns, Anthony H. "'She Desired Him and He Desired Her'(Qur'an 12: 24): 'Abd Al-Ra'ûf's Treatment of an Episode of the Joseph Story in Tarjumân Al-Mustafid." *Archipel* 57, no. 2 (1999): 109–34.
- Kuni Muyasarah. "ASPEK LOKALITAS TAFSIR TAJ AL- MUSLIMIN MIN KALAMI RABBI AL-'ALAMIN KARYA K. H MISBAH MUSTAFA." IAIN SALATIGA, 2019.
- M. Amin Abdullah. "LOKALITAS, ISLAMISITAS DAN GLOBALITAS: TAFSIR FALSAFI DALAM PENGEMBANGAN PEMIKIRAN PERADABAN ISLAM." *Kanz Philosophia: A Journal for Islamic Philosophy and Mysticism* 2, no. Vol. 2 No. 2 (2012): December (2012): 36.
- Merry, Sally Engle. "Human Rights and Transnational Culture: Regulating Gender Violence through Global Law." *Osgoode Hall LJ* 44 (2006): 53.
- Moh masrur. *TAFSIR AL BAYAN: MELESTARIKAN TRADISI MEMBUMIKAN KALAM ILAHI*. Edited by M Syakhroni. 1st ed. semarang, 2022.
- Muhsin, Imam. *Al-Qur'an Dan Budaya Jawa Dalam Tafsir Al-Huda Karya Bakri Syahid*. Vol. 1. Kalimedia, 2016.
- Mursalim, Mursalim. "Vernakulisasi Al-Qur'an Di Indonesia (Suatu Kajian Sejarah Tafsir Al-Qur'an)." *Lentera: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi* 16, no. 1 (2014).
- Nabila Lubis. *Naskah Teks Dan Metode Penelitian Filologi*. Jakarta: IAIN Syarif Hidayatullah, 1996.
- Ngaisah, Zulaikhah Fitri Nur. "KARAKTERISTIK TAFSIR PESANTREN: STUDI TAFSIR AL-BAYAN FI MA'RIFATI MA'ANI AL-QUR'AN KARYA KH. SHODIQ HAMZAH." *Mozaic : Islam Nusantara*, 2023. <https://doi.org/10.47776/mozaic.v9i1.646>.
- Nur, Moh. Fadhil. "VERNAKULARISASI ALQURAN DI TATAR BUGIS." *Rausyan Fikr: Jurnal Studi Ilmu Ushuluddin Dan Filsafat*, 2019. <https://doi.org/10.24239/rsy.v14i2.360>.
- . "VERNAKULARISASI ALQURAN DI TATAR BUGIS." *Rausyan Fikr: Jurnal Studi Ilmu Ushuluddin Dan Filsafat* 14, no. 2 (January 26, 2019): 359–94. <https://doi.org/10.24239/rsy.v14i2.360>.
- Parwanto, Wendi. "Terjemahan Al-Qur'an Bahasa Dayak Kanayatn: Telaah Vernakularisasi Sebagai Upaya Awal Menuju Indigenisasi." *Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 23, no. 2 (October 31, 2021): 108. <https://doi.org/10.22373/substantia.v23i2.9412>.
- Rahman, Muhammad Zaki. "Vernakularisasi Dalam Tafsir Ayat Suci Lenyepaneun Karya Moh. E. Hasim Tentang Ekologi Dalam Al-Qur'an Surat Al-Mulk." *Tesis*, 2019.

- Robikah, Siti, and Kuni Muyassaroh. "Lokalitas Tafsir Nusantara Dalam Kitab Taj Al-Muslimin Min Kalami Rabbi Al-Alamin." *Nun: Jurnal Studi Alquran Dan Tafsir Di Nusantara* 5, no. 2 (January 22, 2020): 71–92. <https://doi.org/10.32495/nun.v5i2.91>.
- Rohmana, Jajang A. "Al-Qur'an Dan Pembahasalokalan Di Indonesia." *SUHUF*, 2021. <https://doi.org/10.22548/shf.v14i1.636>.
- . "Ideologisasi Tafsir Lokal Berbahasa Sunda: Kepentingan Islam-Modernis Dalam Tafsir Nurul-Bajan Dan Ayat Suci Lenyepaneun." *JOURNAL OF QUR'AN AND HADITH STUDIES* 2, no. 1 (June 20, 2013): 125–54. <https://doi.org/10.15408/quhas.v2i1.1311>.
- . "Kajian Al-Qur'an Di Tatar Sunda." *Jurnal Suhuf*, 2013.
- . "Memahami Al-Qur'an Dengan Kearifan Lokal: Nuansa Budaya Sunda Dalam Tafsir Al-Qur'an Berbahasa Sunda." *JOURNAL OF QUR'AN AND HADITH STUDIES*, 2014. <https://doi.org/10.15408/quhas.v3i1.1164>.
- . "Negoisasi, Ideologi, Dan Batas Kesarjanaan Pengalaman Penerjemah Dalam Proyek Terjemahan AL-QUR'an Bahasa Sunda." *Suhuf*, 2019.
- Rosemarlina, Happy Januar. "DEIKSIS SOSIAL ING NOVEL SALA LELIMENGAN ANGGITANIPUN SUPARTO BRATA." *BENING: Jurnal Penelitian Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jawa* 1, no. 1 (2016).
- Saepudin, Dindin Moh. "Vernakularisasi Tafsir Al-Qur'an Di Indonesia Abad Ke-20: Studi Kasus Tafsir Berbahasa Sunda," n.d.
- Sally Engle Maryy. *Human Rights and Gender Violence: Translating International Law into Local Justice*. Chicago (The University Chichago Press, n.d, 2006).
- Sally Engle Merry. "Human Rights and Transnational Culture: Regulating Gender Violence through Global Law." *Osgoode Hall Law Journal* 44, no. 1 (January 1, 2006): 53–75. <https://doi.org/10.60082/2817-5069.1311>.
- Shodiq Hamzah Usman. *Al-Bayan Fii Ma'rifati Ma'ani Al-Qur'an*. yogyakarta: Asnalitera, 2020.
- Sya'roni, Mokh. "Tafsir Al-Bayan Fii Ma'rifati Ma'ani AL-Qur'an Karya Shodiq Hamzah: Lokalitas Dan Pola Adaptasi." In *Tafsir Al-Bayan: Melestarikan Tradisi, Membumikan Kalam Ilahi*, 1st ed., 48–66. Semarang: Rasail Media Group, 2020.
- Syamsuddin, Sahiron. "Relasi Antara Tafsir Dan Realita Kehidupan." *Al-Quran Dan Isu-Isu Kontemporer*, 2011.
- Yuliani, Yani. "AKSARA TAFSIR AL-QUR'AN DI PRIANGAN:HURUF PEGON DAN AKSARA LATIN DALAM KARYA K.H. AHMAD SANOESI." *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al- Qur'an Dan Tafsir* 5, no. 1 (July 13, 2020). <https://doi.org/10.15575/al-bayan.v5i1.8461>.
- Zaiyadi, Ahmad. "Lokalitas Tafsir Nusantara: Dinamika Studi Al-Qur'an Di Indonesia." *Al-Bayan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Hadist* 1, no. 1 (August 7, 2018): 01–26. <https://doi.org/10.35132/albayan.v1i1.1>.
- Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2008.